

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan spasial siswa pada materi kesebangunan di kelas IX memperoleh rata rata pre test 11,96 dengan standar deviasi 4,04 berada pada interpretasi kategori cukup dan setelah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* memperoleh rata-rata post test 22,0 dengan standar deviasi 3,21 berada pada interpretasi kategori sangat baik.
2. Terdapat peningkatan kemampuan spasial siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi kesebangunan dua bangun datar kelas IX SMP Negeri 1 Aranio tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,65 dengan kualifikasi sedang.
3. Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi kesebangunan kelas IX sebesar 77,99% yang memenuhi kategori baik, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* kelas IX SMP Negeri 1 Aranio mendapatkan respon yang positif.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagai model pembelajaran dalam pembelajaran matematika
2. Untuk siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan spasialnya terlebih pada materi geometri. Semoga dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* siswa menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pada dirinya.
3. Untuk para peneliti lain, karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas untuk kemampuan spasial siswa, serta dengan pengolahan waktu yang lebih baik.